BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metode study peristiwa (event study) yang berfokus pada pengujian reaksi pasar terhadap suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi suatu pengumuman dan menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Jugiyanto, 2013)

Objek penelitian ini adalah saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tercantum di Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2019.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

a. Harga saham

Harga saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (Kasmir, 2012)

b. Saham Syariah

Sebuah surat berharga yang mencerminkan suatu kepemilikan atau hak atas suatu perusahaan yang telah diterbitkan oleh emiten dimana dalam kegiatan usaha dan cara pengolahannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

c. Return Tidak Normal (*Abnormal Return*)

Abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan investor). Dengan demikian return tidak normal (abnormal return) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi, dengan rumus sebagai berikut :

Return abnormal = Arit = Rit – E(Rit) (Eduardus Tandelilin, 2006)

Dimana :

ARit = tingkat return abnormal sekuritas i pada t

Rit = return sekuritas i pada waktu t

E (Rit) = return yang diharapkan pada sekuritas i dalam periode t dengan menggunakan model keseimbangan

d. Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)

Volume Perdagangan Saham atau Trading Volume Activity merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Volume perdagangan saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{TVA} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$ (Moerdiyanyo, 2012)

e. *Average Abnormal Return* (AAR)

Average Abnormal Return (AAR) adalah rata-rata dari kelebihan return sesungguhnya terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan investor). Dengan demikian *average abnormal return* adalah rata-rata dari abnormal return.

Untuk mengukur AAR dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$AAR = \frac{\sum_{i=1}^{K} RTNit}{K}$$

Dimana :

RRTNit = Return tidak normal (*abnormal return*) untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t.

K = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa.

f. Pemilihan Presiden

Pemilihan presiden merupakan sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatannya untuk memilih presiden dan wakil presiden yang biasanya dilakukan dalam lima tahun sekali.

g. Index JII

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

3.3 Populasi, Sampel dan Metode Penarikan Sampel

Populasi merupakan suatu "universe", yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Siti Nurhayati, 2012:36). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam peneitian ini adalah Perusahaan yang tergabung dalam indeks saham JII pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019 yang berjumlah 30 perusahaan.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006:131).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk bisa memberikan informasi secara optimal (Siti Nurhayati, 2012:42). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam indeks saham JII pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019
2. Perusahaan yang tergabung dalam indeks saham JII pada Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan Tahun 2019.

Sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria tersebut siatas sebanyak 23 perusahaan yang terdaftar di BEI yang tercantum di JII, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
6.	EXCL	XL Axiata Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INCO	Vale Indonesia Tbk.

9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	INDY	Indika Energy Tbk.
11.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
12.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
13.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
14.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
16.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
17.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
18.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
19.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
20.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
21.	UNTR	United Tractors Tbk.
22.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
23.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan analisis statistik diperlukan data, karenanya data perlu dikumpulkan (Sudjana, 2005).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang diperlukan adalah laporan keuangan saham syariah yang tercantum di JII yang terdaftar di BEI tahun 2019.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, data penelitian ini diambil dari data BEI. Selain itu, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, penelitian terdahulu, literatur dan buku pustaka yang berkaitan serta materi yang berkaitan yang bisa didapatkan melalui jasa internet.

3.5 Teknik Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai atau berasal dari distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005).

Kriteria untuk menentukkan data terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika angka signifikansi uji kolmogorov-smirnov Sig. < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
2. Jika angka signifikansi uji kolmogorov-smirnov Sig. > 0,05 maka distribusi data normal.

b. Uji Beda *T-test*

Uji beda yaitu suatu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti. Dengan cara :

a. Paired Sampel T-test

Digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari suatu variabel dengan perlakuan sebelum dan sesudah event (peristiwa) tertentu apabila data yang akan dianalisis bersifat parametrik. Metode statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berdistribusi normal.

1) Kriteria Hipotesis

H0 : Tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2019.

Ha : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2019.

2) Tingkat nilai alpha adalah 5% atau 0,05.

3) Kriteria pengujian yang diajukan adalah H0 ditolak apabila nilai sig.(signifikan) lebih kecil atau sama dengan 0,05.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Metode statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya tidak berdistribusi normal.

(1) Kriteria Hipotesis

H0 : Tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2019.

Ha : Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2019.

(2) Tingkat nilai alpha adalah 5% atau 0,05.

(3) Kriteria pengujian yang diajukan adalah H0 ditolak apabila nilai sig.(signifikan) lebih kecil atau sama dengan 0,05.